

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kualitatif riset didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Definisi tersebut menunjukkan beberapa kunci dalam riset kualitatif yaitu proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi dan manusia. Sasaran utama penelitian kualitatif adalah manusia karena manusia adalah sumber masalah sekaligus penyelesai masalah. Sekalipun demikian penelitian kualitatif tidak hanya membatasi sejarah, benda berupa foto, artefak, peninggalan-peninggalan peradaban kuno dan lain sebagainya. Intinya sasaran penelitian kualitatif adalah manusia dengan segala kebudayaan dan kegiatannya.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu penelitian yang mendalam mengenai kasus tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan terorganisasi mengenai kasus. Penelitian ini mencakup keseluruhan siklus kehidupan, namun kadang-

---

<sup>1</sup>Jonathan Sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 193-194.

kadang hanya meliputi segmen-segmen tertentu pada faktor-faktor kasus. Tujuan penelitian studi kasus ialah pada dasarnya mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>2</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci yang berperan aktif karena secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek dan objek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Rute menuju desa ini yaitu dari alun-alun Kota Kediri menuju ke arah terminal baru sampai dengan perempatan Muning atau Dusun Kemuning, belok ke arah Selatan dan lurus saja sampai perempatan Surat dan terdapat gapura bertuliskan Desa Surat di sebelah kanan jalan. Berjarak  $\pm$  25 KM.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek di mana data diperoleh. Data ini diperoleh dari data pengkajian berbagai sumber dan pengalaman peneliti ketika mengunjungi Desa Surat Kecamatan Mojo

---

<sup>2</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 46.

Kabupaten Kediri. Pengkajian dan pengalaman peneliti ini yang bisa memberikan penunjang bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Sumber data diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber data primer atau data tangan pertama

Sumber data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau tangan pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden. Responden dalam penelitian ini ialah perempuan yang bekerja sebagai pemecah batu di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

2. Sumber data sekunder atau data tangan kedua

Sumber data sekunder yaitu sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder ialah berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian yang bisa peneliti dapatkan di kantor Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Kegiatan observasi yaitu melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data

atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi terfokus yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi.

Dalam hal ini peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas perempuan pemecah batu dalam pekerjaannya, mencatat hal-hal yang dianggap penting yang berhubungan dengan keluarga pemecah batu hingga kondisi lingkungan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara yang dilakukan bersifat secara mendalam. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menggali dengan mendalam tentang fokus masalah yang diteliti sehingga dapat menyajikan data secara lengkap mengenai pemikiran, motivasi serta persepsi dari narasumber.

Keutamaan wawancara ialah memungkinkan peneliti mendapatkan sejumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahannya ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik dari sisi pewawancara yang bersangkutan harus membuat pertanyaan yang tidak menimbulkan jawaban yang panjang dan bertele-tele sehingga jawaban menjadi terfokus.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan perempuan yang bekerja sebagai pemecah batu, keluarga pekerja, dan orang-orang yang akan menambah informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti perangkat desa atau masyarakat desa luar Desa Surat. Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan bebas dengan suasana informal dan pertanyaan tidak terstruktur namun tetap mengarah pada fokus penelitian.<sup>3</sup>

Narasumber yang peneliti pilih ialah narasumber yang dianggap tahu tentang topik permasalahan yang bersangkutan. Penelitian mencatat apa saja yang narasumber berikan dan mendiskusikan yang belum jelas tanpa memberikan pengaruh terhadap narasumber.

### 3. Dokumentasi

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis, kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Penelitian dapat mempelajari dokumen-dokumen tersebut dan dapat mengenal budaya-budaya sekaligus nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen

---

<sup>3</sup>Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

yaitu dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data fisik masyarakat di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri mengenai, jumlah penduduk, latar belakang pendidikan penduduk, jumlah perempuan pemecah batu seras status pernikahan, yang mana peneliti akan dapatkan dari catatan di kantor Desa Surat. Metode dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data yaitu pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, komentar peneliti, gambar foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif. Dengan demikian analisis data dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengarahan tenaga dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau

---

<sup>4</sup>Jonathan Sarwono, *Penelitian.*, 224-226.

mengklasifikasikan adanya teori baru “jika ada” yang ditemukan. Dalam analisis data kualitatif terdapat suatu pemrosesan satuan terdiri dari tipologi satuan dan penyusunan satuan.<sup>5</sup> Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau yang terkait dengan penelitian. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen di kantor Desa Surat.

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu segera dilakukan analisis data atau reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumuman data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

#### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

---

<sup>5</sup> Afifuddin, dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>6</sup>

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian data sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.<sup>7</sup> Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

### 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 405

<sup>7</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 15.



menemukan bukt-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelapsehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>8</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data disimpulkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam pengaturan atau latar penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dua teknik yaitu:

#### **1. Triangulasi Data**

Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, untuk keperluan pengecekan sebagai bahan perbandingan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data (triangulasi sumber) yaitu

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode.*, 412

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Informasi yang diperoleh selalu dibandingkan dengan data yang lain untuk mengecek keercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan di sini meliputi lingkungan perempuan di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil konsultasi kepada pembimbing dan perbaikan hasil.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Moelong, *Kualitatif*, 175-177.

